

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM “BAWASLU RI” SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS ANEKDOT KELAS X

Muna Maulida¹, Dewi Herlina², Sinta Rosalina³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang³

munamaulida0@gmail.com¹, dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id²,

sinta@fkip.unsika.ac.id³

ABSTRACT

Language is a communication tool that one can use to convey their feelings and desires. Therefore, language functions as a tool to convey what is implied in one's mind. In the context of showing awareness of the dignity of others in language, either directly or indirectly, is known as language politeness. there is a violation and compliance of the principle of politeness or courtesy in a comment. Where at the time of commenting, the speaker feels free to give an utterance of positive or negative criticism. In giving an utterance must pay attention to the principles of conversation. The qualitative approach applied in this study emphasizes an in-depth understanding of the phenomenon under study. The data obtained are not in the form of numbers, but words that reflect the thoughts and experiences of the subject. This research was conducted using qualitative descriptive method. Based on the contextual research that refers to analysis, what is meant by descriptive in this research is the description of the objectives and formulation of the problem of how the principles of language politeness in the comments of Bawasli RI's Instagram account involve pragmatic theory from the study of the principles of language politeness according to Leech. The results of this study include two things that are in accordance with the formulation of the problem and the objectives of the research discussed, namely 1) The form of adherence to the principle of politeness is.

Keywords: Language Politeness, Teaching Materials, Anecdote Texts

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan seseorang untuk menyampaikan perasaan dan keinginan mereka. Oleh karena itu, bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan hal yang tersirat dalam pikiran seseorang. Dalam konteks memperlihatkan kesadaran akan martabat orang lain dalam berbahasa, baik secara langsung ataupun tidak, dikenal sebagai kesantunan berbahasa. ditemukan adanya pelanggaran dan pematuhan prinsip kesantunan atau sopan santun di dalam sebuah komentar. Di mana pada saat memberikan komentar penutur merasakan kebebasan dalam memberikan ujaran sebuah kritik

yang positif maupun negatif. Di dalam memberikan ujaran haruslah memperhatikan adanya prinsip percakapan. Pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh tidak berupa angka, melainkan kata-kata yang mencerminkan pemikiran dan pengalaman subjek. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan kontekstual penelitian yang mengacu pada analisis, maka yang dimaksud dengan deskriptif pada penelitian ini adalah pendeskripsian atas tujuan dan rumusan masalah mengenai bagaimana prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun Instagram Bawasli RI yang melibatkan teori pragmatik dari kajian prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech. Hasil penelitian ini meliputi dua hal yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dibahas yaitu 1) Wujud pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun intagram @bawasluri edisi bulan Januari-Februari 2024, 2) Wujud penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram @bawasluri edisi bulan Januari-Februari 2014, dan 3) Penyusunan hasil analisis kesantunan berbahasa komentar instagram @bawasluri sebagai bahan ajar teks anekdot kelas X.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa, Bahan Ajar, Teks Anekdot

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan seseorang untuk menyampaikan perasaan dan keinginan mereka. Oleh karena itu, bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan hal yang tersirat dalam pikiran seseorang.

Dalam konteks memperlihatkan kesadaran akan martabat orang lain dalam berbahasa, baik secara langsung ataupun tidak, dikenal sebagai kesantunan berbahasa. Ditinjau dari proses digitalisasi, kegiatan menulis juga berkembang dengan media yang digunakan dalam menulis, salah satunya adalah media sosial.

Instagram merupakan aplikasi/*platform* yang disediakan untuk perangkat digital berupa *smartphone*, dan bertujuan khusus untuk media sosial yang menyediakan fasilitas bagi para pengguna dalam mengunggah video, foto, saling mengirim pesan, dan juga berkomentar/interaksi di dalam unggahan.

Salah satu hal yang menarik untuk dibahas di Instagram adalah komentar, yang merupakan opini seseorang tentang suatu hal. Ulasan atau tanggapan, di sisi lain, ditulis berdasarkan perasaan dan pemikiran orang lain dan dapat benar atau menyimpang. Oleh karena itu, ada

kemungkinan besar seseorang akan menulis sesuatu yang salah atau benar dalam komentar mereka dalam unggahan Instagram @bawasluri.

Bawaslu RI adalah Badan Pengawas Pemilihan umum yang merupakan organisasi yang dikelola oleh pemerintah. Akun Instagram Bawaslu RI memiliki 237 ribu pengikut dan 3.585 unggahan, artinya banyak sekali ujaran atau komentar yang diberikan dalam setiap unggahan tersebut.

Dengan demikian bahwa penelitian ini memfokuskan pada kajian pragmatik berupa bentuk pelanggaran dan pematuhan prinsip sopan santu dalam komentar Instagram @bawasluri Edisi Bulan Januari-Februari 2024.

Pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan banyak interaksi atau kegiatan berbicara. Agar interaksi baik antara guru dan siswa dan antara siswa dan guru dapat terjadi, berbicara sangat penting. Siswa diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum selama pembelajaran di sekolah, terutama di depan kelas. Berbicara, bercerita, bertanya kepada guru, mengungkapkan ide, dan menanggapi masalah pembelajaran

adalah kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbicara.

Salah satu teks yang diajarkan menggunakan kurikulum merdeka di kelas X tingkat SMA/MA yang nantinya akan menjadi rekomentasi bahan ajar berupa modul dengan materi teks anekdot membantu siswa memahami pentingnya berkomunikasi secara sopan dan bijaksana di dunia maya. Melalui teks anekdot, siswa dapat melihat contoh interaksi yang menghibur namun tetap menjaga kesantunan dalam berkomunikasi khususnya di *platform* media sosial.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan kontekstual penelitian yang mengacu pada analisis, maka yang dimaksud dengan deskriptif pada penelitian ini adalah pendeskripsian atas tujuan dan rumusan masalah mengenai bagaimana prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun Instagram Bawasli RI yang melibatkan teori pragmatik dari kajian prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech.

penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan deskriptif dalam konteks alami tanpa campur tangan manusia. Metode ini digunakan secara luas sebagai pendekatan ilmiah untuk menggali pemahaman mendalam tentang realitas sosial dan budaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesantunan merupakan konsep yang dapat diartikan berbeda oleh setiap individu, bergantung pada persepsi masing-masing. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesantunan berarti memiliki perilaku yang halus dan baik, serta bersikap sabar, tenang, dan sopan. Selain itu, kesantunan juga mencakup rasa belas kasihan terhadap orang lain. Di sisi lain, etik merujuk pada aturan atau tata cara sopan santun yang berlaku dalam masyarakat beradab, bertujuan untuk menjaga hubungan baik antar sesama manusia. Dengan demikian, kesantunan dan etik bersama-sama membentuk dasar interaksi sosial yang harmonis dan penuh penghargaan.

Prinsip kesantunan didasarkan pada kaidah-kaidah. Kaidah-kaidah itu tidak

lain adalah maksim atau pepatah yang berisi nasehat yang harus dipatuhi agar tuturan penutur memenuhi prinsip kesantunan. Leech merumuskan prinsip sopan santun ke dalam sepuluh butir maksim Leech (2014:91). (1) maksim kebijaksanaan/kearifan (*tact maxim*), (2) maksim kedermawanan (*generosity maxim*), (3) maksim penghargaan (*approbation maxim*), (4) maksim kesederhanaan (*modesty maxim*), (5) maksim pemufakatan (*agreement maxim*), (6) maksim kesimpatian (*sympathy maxim*), (7) maksim permintaan maaf (*obligation of S to O maxim*), (8) maksim pemberian maaf (*obligation of O to S maxim*), (9) maksim perasaan (*feeling reticente maxim*), dan (10) maksim berpendapat (*opinion reticente maxim*). Prinsip kesantunan ini berhubungan dengan dua peserta percakapan, yakni diri sendiri (*self*) dan orang lain (*other*). Diri sendiri adalah penutur, dan orang lain adalah mitra tutur.

A. Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa

Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa terdapat 73 tuturan yang terdapat dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan

Januari-Februari 2024 yaitu sebagai berikut.

1. Maksim Kebijakan/kearifan

Maksim kebijaksanaan merupakan bentuk prinsip kesantunan berbahasa yang menandai tuturan tidak menyakiti perasaan orang lain ketika menyampaikan tuturannya. Data yang terdapat dalam pematuhan maksim kebijaksanaan/kearifan ditemukan 21 tuturan pada komentar akun Instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

2. Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawanan orang yang bertutur diharapkan dapat saling menghormati satu sama lain. Maksim kedermawanan ini 48

mengurangi keuntungan untuk diri sendiri dan memaksimalkan penghormatan terhadap orang lain. Data yang terdapat dalam pematuhan maksim kedermawanan ditemukan 5 tuturan pada komentar akun Instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

3. Maksim Penghargaan

Maksim penghargaan dapat menumbuhkan sikap memahami kondisi orang lain baik itu sedang merasa baik ataupun buruk. Data

yang terdapat dalam pematuhan maksim penghargaan ditemukan 5 tuturan pada komentar akun Instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

4. Maksim Kesederhanaan

Maksim kesederhanaan penutur tetap bersikap rendah hati ketika sedang melakukan aktivitas komunikasi, agar mitra tutur merasa nyaman dan pantas. Data yang terdapat dalam pematuhan maksim kesederhanaan ditemukan 3 tuturan pada komentar akun Instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

5. Maksim Pemufakatan

Maksim pemufakatan penutur dan mitra tutur dapat saling membangun persetujuan dalam kegiatan bertutur. Data yang terdapat dalam pematuhan maksim pemufakatan ditemukan 6 tuturan pada komentar akun Instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

6. Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian sikap yang dilakukan seorang penutur kepada mitra tuturnya untuk memahami kondisi/keadaan ketika berkomunikasi. Data yang terdapat dalam pematuhan maksim kesimpatian ditemukan 20 tuturan

pada komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

7. Maksim Berpendapat

Maksim berpendapat cenderung meminimalkan pendapat diri sendiri dengan tujuan menyakinkan pendapat yang ditemukan. Data yang terdapat dalam pematuhan berpendapat ditemukan 17 tuturan pada komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

B. Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa

Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa terdapat 127 tuturan yang terdapat dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024 yaitu sebagai berikut.

1. Maksim kebijaksanaan/kearifan

Penyimpangan atau pelanggaran maksim kebijaksanaan/kearifan apabila penutur bersikap tidak bijaksana sehingga menyakiti perasaan orang lain ketika menyampaikan tuturannya. Penyimpangan atau pelanggaran maksim kebijaksanaan/kearifan ditemukan 39 data dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

2. Maksim Kedermawanan

Penyimpangan atau pelanggaran maksim kedermawanan ini penutur bersikap melebihi keuntungan untuk diri sendiri dan mengurangi penghormatan terhadap orang lain. Penyimpangan atau pelanggaran maksim kedermawanan ditemukan 7 data dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

3. Maksim Penghargaan

Penyimpangan maksim penghargaan penutur tidak dapat menumbuhkan sikap memahami kondisi seseorang lain, baik itu sedang dalam keadaan baik ataupun buruk. Penyimpangan atau pelanggaran maksim penghargaan ditemukan 32 data dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

4. Maksim Kesederhanaan

Penyimpangan atau pelanggaran maksim kesederhanaan dimana penutur tidak bersikap rendah hati ketika sedang melakukan aktivitas komunikasi. Penyimpangan atau pelanggaran maksim kesederhanaan ditemukan 2 data dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

5. Maksim Pemufakatan

Penyimpangan atau pelanggaran maksim pemufakatan seorang penutur dan mitra tutur tidak dapat saing membangun persetujuan dalam kegiatan bertutur. Penyimpangan atau pelanggaran maksim pemufakatan ditemukan 5 data dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

6. Maksim Kesimpatian

Penyimpangan atau pelanggaran seorang penutur tidak memiliki rasa simpati dan tidak memahami kondisi orang lain ketika melakukan komunikasi. Penyimpangan atau pelanggaran maksim kesimpatian ditemukan 2 data dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

7. Maksim Perasaan

Penyimpangan atau pelanggaran maksim perasaan seorang penutur bersikap memaksimalkan rasa tidak senang pada penutur dan meminimalkan rasa senang pada penutur. Penyimpangan atau pelanggaran maksim perasaan ditemukan 3 data dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

8. Maksim Berpendapat

Penyimpangan atau pelanggaran maksim berpendapat ini cenderung

memaksimalkan pendapat diri sendiri. Penyimpangan atau pelanggaran maksim berpendapat ditemukan 33 data dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024.

C. Pematuhan Maksim Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram Bawaslu RI Edisi Bulan Januari-Februari 2024.

1. Pematuhan Maksim Kebijakan/kearifan

Pematuhan maksim kebijakan/kearifan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data (13)

@ipoe1l : *"Banyak dari kalian sadar bahwa sikap kalian masih lemah dan penakut, beranilah karena itu amanah, mohon dicatat!"*

Data (13) termasuk dalam jenis maksim kebijakan atau kearifan. Pematuhan maksim kebijakan ditandai dengan adanya sikap berhati-hati antarpenutur ketika sedang berkomunikasi. Data ini gambaran dari pematuhan maksim kebijakan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri berkeinginan

untuk memberikan pendapat kepada pihak @bawasluri dengan tutur kata yang baik dan sopan.

2. Pematuhan Maksim Kedermawanan

Pematuhan maksim kedermawanan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 52

mburhan_udin: *"Kalo ada laporan pelanggaran pemilu ditindaklanjuti jangan di klarifikasi"*

Data (52) termasuk dalam jenis maksim kedermawanan. Pematuhan maksim kedermawanan ditandai dengan adanya sikap murah hati antarpemutuan ketika sedang berkomunikasi. Data ini gambaran dari pematuhan maksim kedermawanan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri berkeinginan untuk memberikan pendapat kepada pihak @bawasluri dengan tutur kata yang menghormati lawan tuturnya.

3. Pematuhan Maksim Penghargaan

Pematuhan maksim penghargaan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-

Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 27

Uwaksemarismoyo: *"Integritas BAWASLU akan menghasilkan kualitas demokrasi. SALAM AWAS"*

Data (27) termasuk dalam jenis maksim penghargaan. Pematuhan maksim penghargaan ditandai dengan adanya sikap menghargai keberadaan orang lain ketika menyampaikan pendapat maupun dalam aktivitas komunikasi. Data ini adalah gambaran dari pematuhan maksim penghargaan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menyampaikan aspirasinya pada pihak @bawasluri dengan tutur kata yang baik dan tidak menghina satu sama lain.

4. Pematuhan Maksim Kesederhanaan

Pematuhan maksim kesederhanaan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 79

Sratonjiwa: *"Sejak diangkat jadi PTPS, hidup semakin bersemangat"*

untuk mengabdikan diri pada negara dan bangsa”

Data (79) termasuk dalam jenis maksim kesederhanaan. Pematuhan maksim kesederhanaan ditandai dengan adanya sikap rendah hati antar penutur ketika sedang berkomunikasi. Data ini gambaran dari pematuhan maksim kesederhanaan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menyampaikan ulasan positif terhadap apa yang telah dialaminya setelah mengikuti kegiatan prapemilu pada pihak @bawasluri dengan tuturan yang baik dan sopan.

5. Pematuhan Maksim Pemufakatan

Pematuhan maksim pemufakatan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 45

jun_dae_ho: *“Saran aja buat bawaslu tolong akomodir panwaslu nya, agar di pemberitaan bimtek tertera susunan acara dan nominal uang dinasnya. Terimakasih”*

Data (45) termasuk dalam jenis maksim pemufakatan. Maksim pemufakatan merupakan sebuah

maksim yang di mana fungsinya adalah membangun kesepakatan antarsesama penutur jika dipatuhi. Data ini adalah gambaran dari pematuhan maksim pemufakatan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri berkeinginan untuk membangun kesepakatan dengan pihak @bawasluri dan penggunaan kalimatnya tepat juga sopan.

6. Pematuhan Maksim Kesimpatian

Pematuhan maksim kesimpatian dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 12

@idhamholik:

“Innalillahi wainnailahirojun. Allahuma firlahu war hamhu wafi'hi wa fu Anhu al fatihah semoga husnul khatimah. Turut berduka yang dalam atas wafatnya beliau”

Data (12) termasuk dalam jenis maksim kesimpatian atau simpati. Pematuhan maksim kesimpatian ditandai dengan adanya sikap menghargai situasi dan kondisi orang lain berdasarkan apa yang dilihatnya. Data ini adalah gambaran dari pematuhan maksim kesimpatian, di

mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menyampaikan belasungkawa pada pihak @bawasluri dengan tutur kata yang baik.

7. Pematuhan Maksim Berpendapat

Pematuhan maksim berpendapat dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 5

@woi_ii: *“Untuk meminimalisir kecurangan, menurut saya surat suara menggunakan barcode aja serta memudahkan penghitungan ulang di tps”*

Data (5) termasuk dalam jenis maksim berpendapat. Pematuhan maksim berpendapat ditandai dengan adanya sikap betutur yang baik ketika menyampaikan pendapat. Data ini adalah gambaran dari pematuhan maksim berpendapat, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menyampaikan saran positif pada pihak @bawasluri namun dengan tuturan yang baik.

D. Penyimpangan Maksim Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram Bawaslu RI Edisi Bulan Januari-Februari 2024.

1. Penyimpangan Maksim Kebijakan

Penyimpangan/pelanggaran maksim berpendapat dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 2

@teguhfirmansyah9810 : *“Kalo terbukti berat sebelah dan terbukti melakukan tindak kecurangan yakin situasi bakal keos dan kamu @bawasluri harus bertanggung jawab”*

Data (2) termasuk dalam jenis maksim kebijakan atau kearifan. Pematuhan maksim kebijakan ditandai dengan adanya sikap berhati-hati antarpemenuh ketika sedang berkomunikasi. Data ini gambaran dari pelanggaran maksim kebijakan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri berkeinginan untuk memberikan saran kepada pihak @bawasluri, namun

penggunaan kalimatnya kurang tepat dan cenderung tidak sopan.

2. Penyimpangan Maksim Kedermawanan

Penyimpangan/pelanggaran maksim kedermawanan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 29

the.pieceofpaper : "Daripada ente semua update2 postingan ga berfaedah gini. Mending kerjain tuh laporan dari paslon 01.banyak kecurangan, ketidakadilan, semuanya dibungkam! Kalian kerjanya apa siihhh"

Data (29) termasuk dalam jenis maksim kedermawanan. Pematuhan maksim kedermawanan ditandai dengan adanya sikap murah hati antarpemuter ketika sedang berkomunikasi. Data ini gambaran dari pelanggaran maksim kedermawanan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri berkeinginan untuk memberikan pendapat kepada pihak @bawasluri namun dengan tutur kata yang tidak menghormati lawan tuturnya.

3. Penyimpangan Maksim Penghargaan

Penyimpangan/pelanggaran maksim penghargaan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 6

@muhmiftahulfauzannn : "WOI @kpu_ri @bawasluri @tni_angkatan_darat @tni_angkatan_laut @militer.udara @divisihumaspolri tolong netral yah! Masa Penyelenggara pemilu dapat perintah memenangkan Prabowo - Gibran! Katanya Netral!"

Data (6) termasuk dalam jenis maksim penghargaan. Pematuhan maksim penghargaan ditandai dengan adanya sikap menghargai keberadaan orang lain ketika menyampaikan pendapat maupun dalam aktivitas komunikasi. Data ini adalah gambaran dari pelanggaran maksim penghargaan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menyampaikan aspirasinya pada pihak @bawasluri namun dengan tuturan yang cenderung kasar dan tidak menghargai satu sama lain.

4. Penyimpangan Maksim Kesederhanaan

Penyimpangan/pelanggaran maksim kesederhanaan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 23

rudestewing : "gua udah males duluan ketika liat tulisan "Serahkan Dokumen" wkwkwkwk udah tau bakal kaya gimana"

Data (23) termasuk dalam jenis maksim kesederhanaan. Pematuhan maksim kesederhanaan ditandai dengan adanya sikap rendah hati antarpemenuh ketika sedang berkomunikasi. Data ini gambaran dari pelanggaran maksim kesederhanaan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menyampaikan keluh kesahnya pada pihak @bawasluri namun dengan tuturan yang sombong.

5. Penyimpangan Maksim Pemufakatan

Penyimpangan/pelanggaran maksim pemufakatan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 1

@julidfiisabilillahummat_1000 : "Ayu bung kerja yang bener... salah satu paslon ada yang dak bener tuh dari awal pengangkatan calon wakil piip yang katanya di bantu sama paman piip..tolonng jangan jadi penghianat rakyat..bawaslu harus berpihak dengan rakyat.. sekarang banyak lembaga pemerintahan yang sudah berhianat.. susah saat nya bawaslu berpihak kepada kebenaran..tolong jangan sakiti kami"

Data (1) termasuk dalam jenis maksim pemufakatan. Maksim pemufakatan merupakan sebuah maksim yang di mana fungsinya adalah membangun kesepakatan antarsesama pemenuh jika dipatuhi. Data ini adalah gambaran dari pelanggaran maksim pemufakatan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri berkeinginan untuk membangun kesepakatan dengan pihak @bawasluri, namun penggunaan kalimatnya kurang tepat dan cenderung tidak sopan.

6. Penyimpangan Maksim Kesimpatian

Penyimpangan/pelanggaran maksim kesimpatian dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan

Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 107

qwertyuilopme : *“inget mati,pak/bu. Saya selalu mendoakan kebaikan 7turunan buat bapak ibu semua jika dalam pemilu ini jujur dan adil tp karena ini menyangkut kepentingan org banyak mohon maaf saya doakan keburukan 7turunan untuk bapak/ibu semua jika dalam pemilu ini berlaku curang dan dzalim. Memang skrg belum berasa,tp inget akhirat KEKAL SELAMANYA @bawasluri @kpu_ri @mahkamahkonstitusi @rahmatbagja_@betty.id22”*

Data (107) termasuk dalam jenis maksim kesimpatian atau simpati. Pematuhan maksim kesimpatian ditandai dengan adanya sikap menghargai situasi dan kondisi orang lain berdasarkan apa yang dilihatnya. Data ini adalah gambaran dari pelanggaran maksim kesimpatian, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menyampaikan doa negatif pada pihak @bawasluri dengan tutur kata yang tidak sopan dan tidak menunjukkan kesimpatian.

7. Penyimpangan Maksim Perasaan

Penyimpangan/pelanggaran maksim perasaan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 46

arsyilla_art : *“Ngaca dulu lah kalo ngasih saran”*

Data (46) termasuk dalam jenis maksim perasaan. Pematuhan maksim perasaan ditandai dengan adanya sikap berhati-hati terhadap perasaan orang lain ketika sedang berkomunikasi. Data ini gambaran dari pelanggaran maksim perasaan, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menjelekkkan salah satu anggota dari pihak @bawasluri dengan tutur kata yang kurang baik.

8. Penyimpangan Maksim Berpendapat

Penyimpangan/pelanggaran maksim penghargaan dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024, tuturannya sebagai berikut.

Data 19

banxal_illustrator_13 : *“Hadeuh min lebih baik tunjukin kerja Nyata bawaslu. Jangan cuma ngomong*

sama gambar gembor himbauan di medsos. Kerja min kerja. Buat Rakyat” Data (19) termasuk dalam jenis maksim berpendapat. Pematuhan maksim berpendapat ditandai dengan adanya sikap bertutur baik ketika menyampaikan pendapat pada aktivitas komunikasi. Data ini adalah gambaran dari pelanggaran maksim berpendapat, di mana pengguna akun yang mengemukakan komentar tersebut di salah satu unggahan Instagram @bawasluri menyampaikan pendapat dan saran pada pihak @bawasluri namun dengan tuturan yang kurang baik/sopan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Wujud Pematuhan Kesantunan Berbahasa

Wujud pematuhan kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024 ditemukan sebanyak 73 tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa yaitu, maksim kebijaksanaan ditemukan 21 tuturan, maksim kederawanan ditemukan 5 tuturan, maksim penghargaan ditebukan 5 tuturan,

maksim kesederhanaan ditemukan 3 tuturan, maksim pemufakatan ditemukan 6 tuturan, maksim kesimpatian ditemukan 20 tuturan, dan maksim berpendapat ditemukan 17 tuturan.

1. Wujud Penyimpangan Kesantunan Berbahasa

Wujud pematuhan kesantunan berbahasa dalam komentar akun insyagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024 ditemukan sebanyak 127 tuturan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa yaitu, maksim kebijaksanaan ditemukan 39 tuturan, maksim kedermawanan ditemukan 7 tuturan, maksim penghargaan ditemukan 32 tuturan, maksim kesederhanaan ditemukan 2 tuturan, maksim pemufakatan ditemukan 5 tuturan, maksim kesimpatian ditemukan 2 data, maksim perasaan ditemukan 3 tuturan, dan maksim berpendapat ditemukan 33 tuturan.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat lebih banyak penyimpangan kesantunan berbahasa dibandingkan dengan pematuhannya dalam komentar akun Instagram Bawaslu RI edisi bulan Januari-Februari 2024,

dengan 127 tuturan melanggar prinsip kesantunan berbahasa dibandingkan dengan 73 tuturan yang mematuhi. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi di media sosial cenderung kurang santun sehingga penutur dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap pengguna media sosial terutama di *platform* instagram.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by P. Rapanna.

Makassar: Syakir Media Press.

Amir, Novira., & Tressyalina. (2023). PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA

DALAM KOLOM KOMENTAR KANAL YOUTUBE METROTVNEWS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI. *ALSYS*, 3(2), 100-114.

Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra*

Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Jakarta Pusat: Jalan Gunung Sahari Raya.

Daryanto. (2013). *Menyusun Modul* (bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam

Mengajar). Gava Media.

Depdikbud, R. I. (1989). Kamus besar bahasa indonesia. *Jakarta: Balai Pustaka*.

Erawati, Syahrudin, & Arifuddin. (2023). Kesantunan Berbahasa Pada Komentar

Postingan Akun Instagram Lambeturah. *Universitas Muhammadiyah*

Makassar Journal of Social Humanities and Education, 2(2), 45-58.

Guntur Tarigan, H. (2021). Pengajaran Pragmatik. *Angkasa Bandung*.

Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar.

Direktorat UPI Bandung, 4(11), 1-13.

Kartikasari, Vita Aprilia. (2020). KESANTUNAN BERBAHASA DALAM FILM

DILAN 1990. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang). <https://lib.unnes.ac.id>

Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.

Leech, Geoffrey. (2014). *The Pragmatics of Politiness*. Oxford: Oxford University Press.

Mattern, J. (2016). *Instagram*. ABDO.

Maulida, F. D., Hendaryan, & Andini, S. (2023). Kesantunan Berbahasa dalam Kolom

Komentar Media Sosial TikTok Akun Denise Chariesta (Alternatif Model

Pengembangan Bahan Ajar teks Diskusi). *Jurnal Diksatrasia*.

Nursita, S., Amala, R. N., & Utomo, A. P. Y. (2022). ANALISIS PRINSIP

KESANTUNAN DALAM DIALOG NARASI KATA NAJWA EPISODE

COBA-COBA TATAP MUKA.
Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 3(2), 111-120. 176

Rofi'ah, N. (2021). KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM SANDIAGA SALAHUDDIN UNO EDISI BULAN NOVEMBER 2020 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung).

Safitria, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi

Pragmatik. *Jurnal Kabastra*, Magelang: Universitas Tidar.

Sarah, A., Setiawan, H., & Adham, M. J. I. (2023). Analisis Kesantunan Berbahasa

dalam Akun Twitter@ Schfess sebagai Rekomendasi Bahan Ajar Teks Diskusi di SMP Kelas IX. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18454-18467.

Sidiq, Umar., & Choiri, Moch. Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di*

Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV Nata Karya.

Sikumbang, M. (2022). *Teks Anekdot*. Guepedia.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

SUMARLAM, S., PAMUNGKAS, S., & SUSANTI, R. (2023). Pemahaman dan kajian pragmatik.

Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). ANALISIS KESANTUNAN

BERBAHASA WARGANET PADA KOLOM KOMENTAR BERITA DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 139-150.